

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah disampaikan pada BAB sebelumnya melalui beberapa langkah yaitu pengumpulan data, pengolahan data dan analisis data menggunakan *moderated regression analysis* (MRA) terkait pengaruh profitabilitas dan *leverage* terhadap manajemen laba dengan *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022, maka diperoleh kesimpulan bahwa secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan pada profitabilitas, *leverage* dan GCG terhadap manajemen laba. Namun secara parsial hanya variabel profitabilitas dan *leverage* yang memiliki pengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba. Sedangkan GCG tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap manajemen laba sehingga variabel tersebut juga tidak mampu memoderasi pengaruh profitabilitas dan *leverage* terhadap manajemen laba. Profitabilitas, *leverage*, GCG, ukuran perusahaan mampu menjelaskan manajemen laba sebesar 14,8% sedangkan 85,2% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

5.2 Implikasi

Hasil dari penelitian ini akan diimplikasikan agar dapat bermanfaat untuk pembaca. Implikasi tersebut dikelompokkan menjadi dua yaitu implikasi teoritis dan implikasi praktis. Manfaat penelitian ini yang berguna untuk penelitian-penelitian selanjutnya disebut dengan implikasi teoritis. Sedangkan implikasi praktis merupakan manfaat dari penelitian untuk bidang praktis seperti investor dan perusahaan.

5.2.1 Implikasi Teoritis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi literatur untuk penelitian – penelitian selanjutnya yang mengkaji tentang variabel profitabilitas, *leverage*, *Good Corporate Governance* (GCG) dan manajemen laba. Hasil dari penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai bukti empiris pengaruh profitabilitas dan *leverage* terhadap manajemen laba dengan GCG sebagai variabel moderasi.

5.2.2 Implikasi Praktis

Selain dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, penelitian ini juga memberikan informasi kepada investor terkait faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen laba. Informasi tersebut dapat membantu investor untuk mengidentifikasi peluang terjadi manajemen laba dalam suatu perusahaan sehingga nantinya dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan untuk berinvestasi.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Pada saat melakukan penelitian, peneliti memiliki beberapa keterbatasan diantaran sebagai berikut:

1. Peneliti hanya menggunakan data yang berasal dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022. Sehingga penelitian ini kurang mengetahui pengaruh profitabilitas dan *leverage* terhadap manajemen laba dengan *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai variabel moderasi pada perusahaan lain di luar sektor manufaktur.
2. Penelitian ini hanya menggunakan tahun 2022 sebagai periode penelitian.
3. Penelitian ini hanya menguji variabel profitabilitas, *leverage* dan GCG atas pengaruhnya terhadap manajemen laba yang hanya dapat menjelaskan manajemen laba sebesar 14,8%. Sehingga penelitian ini tidak dapat menjelaskan variabel lain diluar variabel tersebut yang dapat mempengaruhi manajemen laba.

5.4 Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya

Atas keterbatasan penelitian yang telah dijabarkan diatas serta guna mendapatkan hasil yang lebih baik, maka peneliti memiliki beberapa saran yaitu:

1. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan perusahaan yang bergerak selain di sektor manufaktur sebagai objek penelitian.

2. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan periode pengamatan agar hasil yang diperoleh lebih maksimal.
3. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan atau mengubah variabel independen untuk menguji pengaruhnya terhadap manajemen laba seperti variabel likuiditas, umur perusahaan dan kepemilikan institusional.

